

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasar pada hasil riset serta dan penjabaran dari pembahasan di bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan diantaranya.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan pemahaman konsep matematis siswa setelah menerapkan model *cooperative learning tipe Jigsaw* dengan pembelajaran tanpa menerapkan model *cooperative learning tipe Jigsaw*. Hal tersebut dibuktikan dengan uji T data *pretest* dan *posttest* sebesar 0,000 ($P < 0,05 =$ Signifikan). Model *cooperative learning tipe Jigsaw* cukup efisien dan efektif untuk peningkatan pemahaman konsep matematik siswa dalam materi volume kubus dan balok. Hal tersebut dibuktikan melalui rerata skor *N-Gain* sebesar 0,53 yang menunjukkan pada kriteria sedang dalam peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
2. Terdapat pengaruh yang cukup baik dengan menunjukkan hasil *R square* sebesar 0,464 yang berarti bahwa pengaruh model *cooperative learning tipe Jigsaw* terhadap pengaruh pemahaman konsep matematik siswa pada materi volume kubus dan balok adalah sebesar 46,4%. Maka model *cooperative learning tipe Jigsaw* bisa diterapkan dalam peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa atau disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X yaitu model *cooperative learning tipe Jigsaw* terhadap variabel Y yaitu kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

5.2 Implikasi

Dari simpulan diatas, ada beberapa hal yang diharapkan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran dan kegiatan dalam peningkatan pemahaman konsep matematik peserta didik terhadap materi volume kubus dan balok, hasil riset ini bisa berimplikasi secara teori serta praktek.

1. Implikasi Teoritis

Secara teori riset ini memperlihatkan bukti mengenai keefektifan model *cooperative learning tipe Jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan

pemahaman konsep matematis siswa SD pada materi volume kubus dan balok, terkhusus siswa kelas V.

2. Implikasi Praktis

Dalam implikasi secara praktik, hasil dari riset ini memperlihatkan bukti bahwasannya penerapan model *cooperative learning tipe Jigsaw* dalam peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SD pada materi volume kubus dan balok, terkhusus siswa kelas V cukup efektif untuk diterapkan.

5.3 Rekomendasi

Dari simpulan juga implikasi yang diuraikan sebelumnya, peneliti dapat menyarankan beberapa. Yakni diantaranya.

1. Pembelajaran matematika dengan materi volume kubus dan balok ataupun dengan materi yang lain hendaknya dilakukan dengan berbagai penerapan model pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga siswa tidak cepat bosan dan jenuh, serta menjadikan kegiatan belajar menyenangkan yang berpengaruh pada keaktifan peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yakni model *cooperative learning tipe Jigsaw*.
2. Berdasarkan perolehan riset didapati bahwa model *cooperative learning tipe Jigsaw* memberikan pengaruh sebesar 46,4% terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis siswa SD kelas V. karenanya, direkomendasikan untuk melakukan riset lanjutan tentang aspek lain yang berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa selain dengan model *cooperative learning tipe Jigsaw*.
3. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah khususnya matematika, harus lebih diperhatikan serta ditingkatkan. Kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap pelajaran matematika pun harus sangat diperhatikan karena dengan begitu pengajar dapat mengevaluasi pembelajaran, dan kemudian dapat menarik minat dan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

